

Al Tasyree

Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah

P-ISSN: 2086-0943 | E-ISSN: 2086-0943

Volume 16 No 01 Tahun 2024 Hlm. 118-125

Tren dan Isu Ekonomi Islam: Sistemik Literatur Review

Andi Iswandi¹

ABSTRACT

Penelitian ini mengeksplorasi tren penelitian ekonomi Islam melalui kajian sistematis literatur untuk memahami kontribusi dan perkembangan di bidang ini dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan inklusif. Tren penelitian ekonomi Islam telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan memperhatikan dinamika ekonomi global yang terus berkembang. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif di berbagai negara, terutama negara-negara mayoritas Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai temuan dari penelitian terdahulu. Data yang digunakan berasal dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi antara tahun 2020 hingga 2024. Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya tiga kluster utama dalam penelitian ekonomi Islam yang mencakup topik-topik seperti keuangan Islam, perbankan Islam, dan metodologi desain dalam keuangan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah artikel dan sitasi terkait ekonomi Islam yang terindeks di Scopus mengalami fluktuasi dengan puncak artikel pada tahun 2018 dan 2021 serta puncak sitasi pada tahun 2018. Geografis, penelitian ini menunjukkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat, Malaysia, Inggris, dan Indonesia merupakan kontributor utama dalam penelitian ekonomi Islam. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi tantangan dan memperluas penerapannya dalam konteks ekonomi modern.

Kata Kunci: Ekonomi Islam; Sistemik; Literatur; Review; SLR; Scopus

Pendahuluan

Tren penelitian ekonomi Islam telah menjadi perhatian yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam konteks dinamika ekonomi global yang terus berkembang. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif di berbagai negara, terutama di negara-negara mayoritas Muslim. Sebagai contoh, Avdukic (2024) dalam penelitiannya menguji dampak perkembangan perbankan Islam terhadap pembangunan dengan pendekatan moral ekonomi Islam, menyoroti peran penting etika dan nilai-nilai moral dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan adil.

Pendekatan ekonomi moral Islam juga mendapat perhatian dalam konteks filantropi dan pemberian amal. Alhourani (2024) mengeksplorasi estetika dan etika pemberian amal dalam Islam, menekankan pentingnya integrasi antara aspek moral dan ekonomi dalam praktik filantropi Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik filantropi yang berdasarkan nilai-nilai Islam tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga ekonomi, dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

¹Universitas PTIQ
Jakarta,
Jl. Raya Batan No.2,
Jakarta Selatan
Cilandak Jakarta
Selatan
andiiswandi@ptiq.ac.id

Dalam konteks perbankan, Zeitun (2024) membandingkan kepuasan pelanggan antara bank Islam dan konvensional di negara berbasis minyak, mengungkapkan bahwa penawaran produk dan kualitas layanan memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Temuan ini menegaskan bahwa bank-bank Islam perlu terus meningkatkan kualitas layanan dan diversifikasi produk untuk bersaing dengan bank-bank konvensional, serta untuk memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi.

Khan (2018) dalam penelitiannya tentang rekayasa keuangan Islam yang berkelanjutan di negara-negara Gulf Cooperation Council (GCC) menyoroti pentingnya inovasi keuangan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip keuangan Islam yang berkelanjutan dapat membantu negara-negara GCC dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Peran keuangan informal dan pengembangan keuangan Islam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan juga menjadi fokus Muhammed (2024). Penelitiannya menyoroti bahwa keuangan informal, meskipun sering diabaikan, memiliki peran penting dalam ekonomi negara-negara mayoritas Muslim. Pengembangan keuangan Islam yang inklusif dapat membantu mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, Hafid (2024) meneliti penerapan prinsip *khayar* dalam transaksi e-commerce dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip *khayar*, yang memberikan hak kepada konsumen untuk membatalkan transaksi dalam jangka waktu tertentu, dapat meningkatkan kepercayaan dan keamanan dalam transaksi e-commerce. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam e-commerce dapat mendukung pertumbuhan sektor ini dengan cara yang lebih etis dan berkelanjutan.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa tren penelitian ekonomi Islam sangat beragam dan mencakup berbagai aspek penting dalam ekonomi modern. Dari pengembangan perbankan dan keuangan Islam, praktik filantropi, hingga aplikasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam e-commerce, semuanya menunjukkan potensi besar dari sistem ekonomi Islam untuk mendukung pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, penting untuk melakukan kajian literatur yang sistematis untuk memahami tren penelitian ini secara komprehensif dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis tren penelitian ekonomi Islam dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan inklusif. Metode ini dipilih karena kajian literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai temuan dari penelitian-penelitian terdahulu secara sistematis. Proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal bereputasi antara tahun 2020 hingga 2024. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan relevansi dan kontribusinya terhadap tema besar penelitian, yaitu ekonomi Islam dan pembangunan berkelanjutan. Beberapa jurnal yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini antara lain *Economic Systems*, *Journal of Islamic Marketing*, *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, dan *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.

2. Proses Seleksi

Proses seleksi dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi yang ketat untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi meliputi:

- a. Artikel yang membahas konsep-konsep utama dalam ekonomi Islam, seperti perbankan Islam, filantropi Islam, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam transaksi.
- b. Artikel yang memfokuskan pada aspek pembangunan berkelanjutan dan inklusif dalam konteks ekonomi Islam.
- c. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi dengan proses peer-review.
- d. Artikel yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024.

3. Analisis Data

Setelah proses seleksi, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari artikel-artikel yang dipilih. Beberapa tema yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

Analisis dan Pembahasan

Penelitian terkait ekonomi islam dari 200 artikel terindeks scopus yang diteliti pada penelitian ini dapat diklasifikasikan per tahun 10 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1: Penelitian Ekonomi Islam terindeks Scopus 2015-2024

Tahun	Jumlah Artikel
2024	9
2023	6
2022	12
2021	23

Tahun	Jumlah Artikel
2020	18
2019	9
2018	23
2017	9
2016	8
2015	10

Tabel 1 diatas merangkum jumlah artikel penelitian dalam bidang ekonomi Islam yang terindeks di Scopus dari tahun 2015 hingga 2024. Data ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 dan 2018, jumlah artikel mencapai puncaknya dengan masing-masing 23 artikel. Sebaliknya, jumlah artikel terendah terjadi pada tahun 2023, dengan hanya 6 artikel. Namun, terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021, menunjukkan adanya peningkatan minat atau dukungan terhadap penelitian dalam bidang ekonomi Islam pada periode tersebut. Namun, setelah mencapai puncak pada tahun 2021, terdapat penurunan yang cukup tajam pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 2022 dan 2023, sebelum sedikit meningkat lagi pada tahun 2024.

Tabel 2: Jumlah sitasi penelitian Ekonomi Islam per tahun dari 2015-2024

Tahun	Sitasi
2024	8
2023	35
2022	47
2021	61
2020	116
2019	89
2018	159
2017	125
2016	49
2015	110

Selanjutnya, dari sisi impact penelitian terlihat tabel 2 tersebut memberikan gambaran mengenai pengaruh dan dampak penelitian dalam bidang ekonomi Islam berdasarkan jumlah sitasi yang diterima setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah sitasi mencapai puncaknya dengan 159 sitasi. Ini menandakan bahwa penelitian yang diterbitkan pada atau sebelum tahun tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan di komunitas akademis. Tahun berikutnya, 2019, mengalami penurunan jumlah sitasi menjadi 89, tetapi masih relatif tinggi. Tahun 2020 menunjukkan pemulihan dengan peningkatan sitasi menjadi 116, yang menunjukkan bahwa meskipun jumlah artikel yang diterbitkan mungkin tidak sebanyak tahun sebelumnya, kualitas atau relevansi penelitian tersebut tetap tinggi.

Namun, setelah tahun 2020, jumlah sitasi mulai menurun. Pada tahun 2021, terdapat 61 sitasi, kemudian sedikit menurun lagi menjadi 47 pada tahun 2022, dan 35 pada tahun 2023. Tahun 2024 menunjukkan jumlah sitasi terendah dalam dekade ini, yaitu hanya 8 sitasi. Penurunan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan tren penelitian, pergeseran fokus dalam bidang ekonomi Islam, atau bahkan kualitas penelitian yang mungkin tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya.

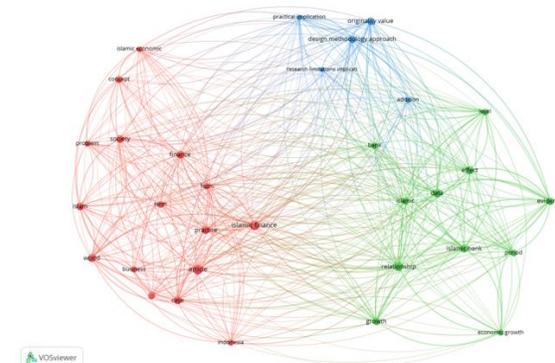
Periode 2015 hingga 2017 menunjukkan jumlah sitasi yang cukup stabil, dengan masing-masing tahun mencatat 110, 49, dan 125 sitasi. Ini menandakan bahwa penelitian pada periode tersebut cukup dihargai dan sering dirujuk oleh peneliti lain. Terutama pada tahun 2017, yang menunjukkan lonjakan signifikan dalam jumlah sitasi menjadi 125, mungkin karena beberapa publikasi yang sangat berpengaruh diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Analisis Bibliometrik

VOSviewer disebut sebagai analisis bibliometrik (Van Eck & Waltman, 2010). VOSviewer adalah software yang berguna

untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Jaringan bibliometrik ini dapat mencakup jurnal, peneliti, atau publikasi individu, dan mereka dapat dibangun berdasarkan kutipan, visualisasi bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan antar tulisan secara bersama-sama. VOSviewer juga menawarkan fungsionalitas penambangan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan atau alur pemetaan literasi dari berbagai sumber.

Setelah dilakukan pengumpulan data terkait dengan ekonomi Islam pada Publish or Perish dengan opsi pencarian pada tombol Scopus (Lee, 2014), dijaring sebanyak 200 artikel terkait, kemudian dilakukan pengecekan occurrence dan hasilnya digambarkan dalam peta teks berikut ini:



Gambar 1: Network Visualization Kata kunci ekonomi Islam

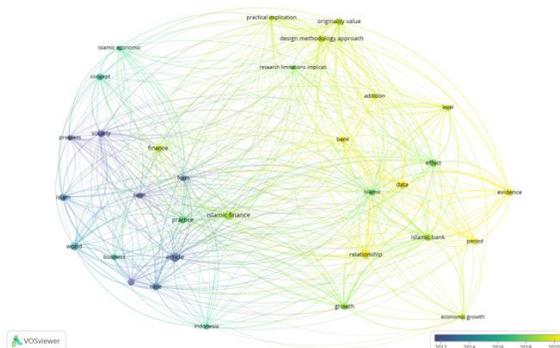
Dalam VOSviewer, network visualization merujuk pada fitur visualisasi yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan menjelajahi struktur jaringan yang dibuat berdasarkan data bibliometrik. Dalam konteks ini, jaringan dapat terdiri atas penulis, jurnal, atau negara, serta dapat dibuat berdasarkan keterkaitan bibliografis, keterkaitan sumber, atau jaringan kolaborasi antar penulis.

Fitur network visualization dalam VOSviewer juga untuk melihat bagaimana item dalam jaringan saling terkait dan berinteraksi. Dalam visualisasi ini, item jaringan ditampilkan sebagai titik atau node yang terhubung dengan garis atau edge. Garis-garis ini menunjukkan keterkaitan

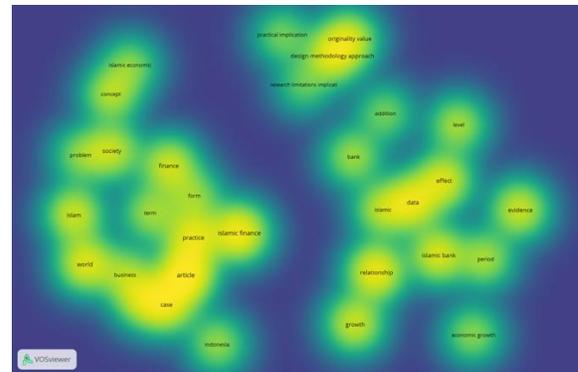
antara item, seperti keterkaitan penulis dalam suatu artikel atau keterkaitan jurnal dalam suatu bidang ilmu.

Dari gambar di atas, ditemukan ada 3 kluster terkait warna merah, hijau dan biru. Warna merah didominasi kata kunci “Islamic Finance”, “Finance”, “Society”, “article”, “business”, “Islam”, “Concept”, “Problem”, dan menariknya ditemukan salah satu kata kunci Indonesia, padahal pencarian ini bukan khusus terkait asal author yang ada. Selanjutnya, kluster kedua warna hijau, diantaranya didominasi oleh kata kunci “Islamic Bank”, “Relationship”, “data”, “effect”, “evidence”, “economic growth” dan “bank”. Adapun kluster ketiga berwarna ungu, terdiri dari “originality value”, “design methodology approach”, “practical implication”, dan “finance”, “level”.

Pada platform VOSviewer juga digambarkan “Overlay Visualization” yang merupakan deskripsi hamparan terkait dengan rentang waktu dari awal subjek terkait Islamic Economy. Setidaknya, ada 3 kelompok kata kunci yang menggambarkan rentang waktu penelitian. Penelitian terdahulu diawali pada tahun 2012 berwarna ungu yang terdiri dari “problem”, “society”, “term”, “article”, “case”, dan “islam”. Pada tahun 2014, kemudian diikuti dengan subjek “concept”, “Islamic economy”, “effect”, “world”, “Indonesia”, “growth”. Selanjutnya, penelitian-penelitian dengan subjek terbaru yaitu dimulai dari tahun 2018 diantaranya “evidance”, “period”, “bank”, “finance”, “level”, “data”, dan “design methodology approach”.



Gambar 2: Overlay Visualization Kata kunci ekonomi Islam

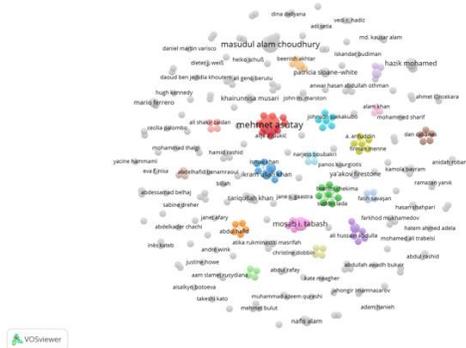


Gambar 3: Density Visualization terkait ekonomi Islam

Selanjutnya, pada gambar output VOSviewer terkait dengan kepadatan terlihat subjek terkait dengan kata “Islamic finance”, “article”, “case”, “data”, “effect” yang mendominasi. Sedangkan, kata kunci yang masih memiliki kepadatan rendah pada subjek “economic growth” dan “practical implication”.

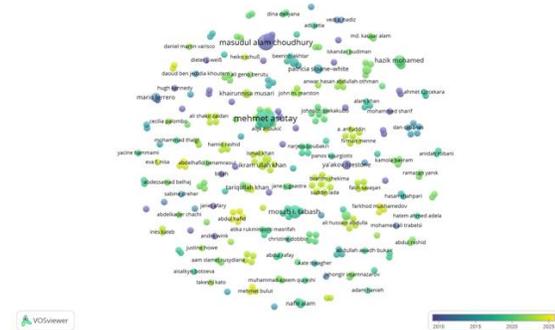
Pada analisis Sistemik Literature Review, digambarkan juga kondisi penulis-penulis penelitian. Pada subjek ekonomi Islam paling banyak oleh Mahmet Asutay (Asutay, 2013b, 2013a, 2020, 2021), seorang dengan pangkat dosen guru besar ekonomi Islam (Profesor) yang merupakan seorang ahli ekonomi dan keuangan Islam yang berasal dari Durham University. Ia menjabat sebagai Direktur Durham Centre for Islamic Economics and Finance dan Program Director untuk MSc in Islamic Finance dan MSc in Islamic Finance & Management. Asutay juga menjabat Managing Editor dari Review of Islamic Economics dan Associate Editor dari American Journal of Islamic Social Science. Ia memiliki berbagai publikasi dalam bidang keuangan Islam, ekonomi politik, dan moral ekonomi Islam. Penelitiannya pada springer.com yang disitasi sebanyak 280 kali yang berjudul “The impact of corporate social responsibility disclosure on financial

performance: Evidence from the GCC Islamic banking sector” tahun 2018.



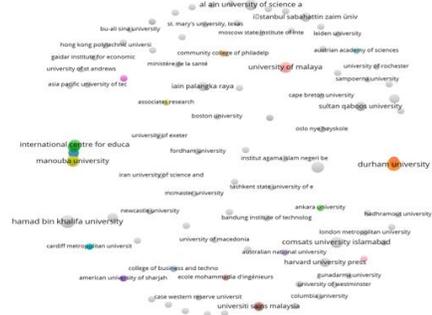
Gambar 4: Network Visualization Author Islamic Economy

Bila diperhatikan pada gambar “Overlay Visualization” terlihat bahwa pada awal tahun 2010 penelitian terkait ekonomi Islam didominasi oleh Masudul Alam Choudhury (1998), selanjutnya diikuti oleh Mahmet Asutay, dan setelah tahun 2018 hingga penelitian ini tahun 2024 belum ada yang mendominasi seperti kedua author tersebut.



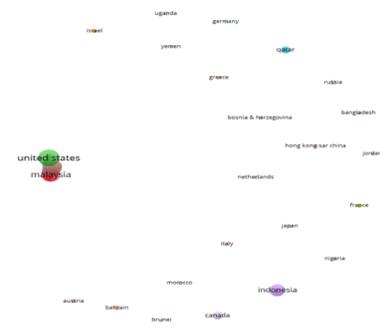
Gambar 5: Overlay Visualization Author Islamic Economy

Selanjutnya, dari sisi penerbit artikel jurnal di seluruh dunia terkait ekonomi Islam tentu beragam, namun ada beberapa yang menonjol seperti Durham University, International Centre of Education, Manouba University, University of Malaya, dan Hamad bin Khalifa University.



Gambar 6: Network Visualization Organization Publisher

Ulasan terakhir dari Bibliometrik ini adalah asal negara penulis, dari gambar 7 Network Visualization terkait dengan negara penulis terlihat bahwa negara Amerika Serikat (warna Hijau) mendominasi penelitian tentang ekonomi Islam dari 200 artikel Scopus yang ada, selanjutnya negara Malaysia (warna merah), Inggris (warna coklat) dan Negara Indonesia berwarna ungu.



Gambar 7: Network Visualization Country of Authors

Pembahasan Analisis Bibliometrik

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian ekonomi Islam dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan inklusif melalui kajian literatur sistematis. Dengan menggunakan data dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024 dalam jurnal bereputasi Scopus, penelitian ini menunjukkan bahwa bidang ekonomi Islam mencakup berbagai aspek penting dalam ekonomi modern, termasuk perbankan dan keuangan Islam, filantropi Islam, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam

transaksi e-commerce. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Avdukic (2024), Alhourani (2024), dan Zeitun (2024) menunjukkan bagaimana nilai-nilai moral dan etika Islam dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer mengungkapkan tiga klaster utama dalam penelitian ekonomi Islam, dengan klaster merah mendominasi kata kunci seperti "Islamic Finance" dan "Concept", klaster hijau berfokus pada "Islamic Bank" dan "economic growth", serta klaster ungu terkait dengan "design methodology approach". Visualisasi overlay menunjukkan bahwa tren penelitian ini berkembang dari fokus pada "problem" dan "society" pada awal 2012 menuju subjek seperti "bank" dan "finance" pada tahun 2018. Peningkatan kepadatan kata kunci seperti "Islamic finance" dan "article" menyoroti topik-topik yang mendapat perhatian lebih dalam penelitian ini.

Penelitian juga menunjukkan fluktuasi jumlah artikel dan sitasi terkait ekonomi Islam yang terindeks di Scopus dari tahun 2010 hingga 2024. Puncak jumlah artikel terjadi pada tahun 2018 dan 2021, sedangkan jumlah sitasi mencapai puncaknya pada tahun 2018. Meskipun jumlah artikel dan sitasi menurun setelah tahun 2021, penelitian ini tetap menunjukkan pengaruh signifikan dalam komunitas akademis, terutama melalui karya-karya dari peneliti terkemuka seperti Mahmet Asutay dan Masudul Alam Choudhury.

Selanjutnya, analisis asal negara penulis mengungkapkan bahwa Amerika Serikat, Malaysia, Inggris, dan Indonesia adalah negara-negara yang paling banyak menghasilkan penelitian tentang ekonomi Islam. Dominasi Amerika Serikat dalam publikasi ini menunjukkan minat global terhadap studi ekonomi Islam. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan yang adil dan berkelanjutan, namun masih

diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi tantangan dan mengembangkan aplikasi praktis dalam berbagai konteks ekonomi modern yang berkeadilan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tren penelitian ekonomi Islam semakin berkembang dan mencakup berbagai aspek penting dalam ekonomi modern seperti perbankan, keuangan, dan filantropi Islam. Studi-studi ini mengindikasikan potensi besar ekonomi Islam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif melalui integrasi nilai-nilai moral dan etika Islam. Analisis bibliometrik mengidentifikasi tiga klaster utama dalam penelitian ini dan menunjukkan evolusi fokus dari masalah sosial dan konseptual menuju aplikasi praktis. Secara geografis, penelitian ekonomi Islam didominasi oleh negara-negara seperti Amerika Serikat, Malaysia, Inggris, dan Indonesia, mencerminkan minat global terhadap topik ini.

Referensi

- Alhourani, A. R. (2024). Aesthetics and Ethics of Islamic Giving: Religious Moral Economy. *Journal of Muslim Philanthropy and Civil Society*, 8(1), 20–39. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85195402399
- Asutay, M. (2013a). Islamic moral economy as the foundation of Islamic finance. In *Islamic Finance in Europe: Towards a Plural Financial System* (pp. 55–63). <https://doi.org/10.4337/9781781002513.00014>
- Asutay, M. (2013b). The development of Islamic banking in Turkey: Regulation, performance and political economy. In *Islamic Finance in Europe: Towards a Plural Financial System* (pp. 213–227). <https://doi.org/10.4337/9781781002513.00026>
- Asutay, M. (2020). Constituting an Islamic social welfare function: an exploration through Islamic moral economy. *International Journal of Islamic and Middle Eastern*

Finance and Management, 14(3), 524–540.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2019-0130>

<https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2022-0285>

- Asutay, M. (2021). Political economy of Islamic banking growth: Does political regime and institutions, governance and political risks matter? *International Journal of Finance and Economics*, 26(3), 4226–4261.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.2011>
- Avdukic, A. (2024). Testing the development impact of islamic banking: Islamic moral economy approach to development. *Economic Systems*.
<https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2024.101229>
- Choudhury, M. A. (1998). Regulation and deregulation in the islamic political economy: Comparative perspectives. In *Humanomics* (Vol. 14, Issue 4, pp. 49–78).
<https://doi.org/10.1108/ebo18817>
- Hafid, A. (2024). The Application of Khiyar Principles to E-Commerce Transaction: The Islamic Economy Perspective. *Samarah*, 8(1), 403–420.
<https://doi.org/10.22373/sjhc.v8i1.20890>
- Khan, A. (2018). Examining anomalies in Islamic equity market of the emerging economies. *Economic Annals-XXI*, 170(3), 64–68.
<https://doi.org/10.21003/ea.V170-11>
- Lee, I. (2014). Publish or perish: The myth and reality of academic publishing. *Language Teaching*, 47(2), 250–261.
<https://doi.org/10.1017/S0261444811000504>
- Muhammed, I. A. (2024). INFORMAL ECONOMY, ISLAMIC FINANCE DEVELOPMENT, AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN MUSLIM-MAJORITY COUNTRIES. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(1), 193–220.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v10i1.1987>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.
<https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zeitun, R. (2024). Do product offering and service quality affect customer satisfaction in Islamic and conventional banks? Evidence from an oil-based economy. *Journal of Islamic Marketing*.